

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra eksperimen. Menurut Sugiyono (2019:8) pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Emzir (2016:96), desain pra eksperimen adalah kelompok tunggal, dan tidak ada kelompok kontrol. Bentuk desain pre-eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-shot case study*. Menurut pendapat Sugiyono (2019:75) One-Shot case study adalah merupakan desain penelitian yang terdiri dari satu kelompok yang diberi treatment/perlakuan yang kemudian mengobservasi hasil tes akhir (posttest). Paradigma dalam penelitian eksperimen.

Desain penelitian merupakan suatu rancangan atau strategi yang dipilih dan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat terbukti kebenarannya. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah One-Group Pretest-Posttest Design, yaitu penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja. Menurut Junaedi, E. (2015) bahwa one-group pretest-posttest design adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (pretest) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan test akhir (posttest). Setelah melihat pengertian tersebut dapat ditarik simpulan bahwa hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Penggunaan desain ini disesuaikan dengan tujuan

yang hendak dicapai, yaitu untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan

Tabel 3.1 Desain One Group Pretest Posttest Design

O1	X	O2
-----------	----------	-----------

Sumber : Sugiyono, metode penelitian kuantitatif. kualitatif

Keterangan :

O1 : Preetest (tes sebelum penerapan Model Problem Based Learning (PBL)

X: Penerapan Model Problem Based Learning (PBL)

O2: Posttest (tes setelah penerapan Model Problem Based Learning (PBL)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 61 Banda Aceh yang beralamat di Jln. Rawa Sakti VII. Desa: Jeulingke, Kecamatan: Syiah Kuala. Kabupaten: Kota Madya Banda Aceh. Sedangkan waktu pelaksanaan kegiatan penelitian ini pada bulan September 2024.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019:61). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SD Negeri 61 Banda Aceh yang berjumlah 33 siswa terdiri dari 15 laki-laki dan 18 perempuan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019:62). Teknik pengambilam sampel dilakukan dengan teknik total sampling. Menurut Sugiyono (2019:124), total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut atau karakteristik yang dapat diukur, diamati atau diteliti untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Variabel ini terdiri dari dua jenis utama: variabel independen (penyebab) dan variabel dependen (akibat), serta beberapa jenis lain seperti variabel kontrol, moderator dan mediator.

3.4.1 Variabel bebas atau independent Variabel (X)

Variabel X atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain. Variabel ini merupakan faktor yang dimanipulasi atau dikontrol oleh peneliti untuk menguji dampaknya pada variabel dependen, Variabel X atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain. Variabel ini merupakan faktor yang dimanipulasi atau dikontrol oleh peneliti untuk menguji dampaknya pada variabel dependen.

Problem-Based Learning (PBL) adalah metode pembelajaran yang mengintegrasikan teori dan praktik untuk memecahkan masalah nyata. PBL berfokus pada kasus atau skenario, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, kerja sama, dan komunikasi. Langkah-langkahnya meliputi pengenalan masalah, diskusi kelompok, pengidentifikasian variabel, pencarian informasi, pengembangan solusi, presentasi dan evaluasi. PBL meningkatkan motivasi belajar, kemampuan analisis dan evaluasi, serta keterampilan komunikasi.

3.4.2 Variabel terikat atau Dependent Variabele (Y)

Variabel Y "Kemampuan Membaca Siswa" adalah kemampuan memahami, menginterpretasikan dan mengaplikasikan informasi tertulis, mencakup mengenali kata-kata, memahami struktur teks, mengidentifikasi gagasan utama dan mengkritisi informasi

(Kemendikbudristek, 2022). Pengukuran dilakukan melalui tes membaca, observasi perilaku membaca, wawancara dan analisis hasil belajar (Riyanto, 2022; Sulistiyanto, 2022).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara penulis mengumpulkan data selama penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, tes dan dokumentasi.

3.5.1 Observasi

Dalam penelitian ini teknik observasi yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap tindakan siswa saat pembelajaran dengan model *problem based learning*, tindakan pengamatan dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah disusun. Tujuan observasi dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *problem based learning* terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Negeri 61 Banda Aceh.

3.5.2 Tes

Tes tulis merupakan sederetan pernyataan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inrelegasi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2019:150). Sedangkan tes tulis merupakan alat penilaian berbasis yang menyajikan maupun penerapannya dalam bentuk tulis. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca siswa secara tertulis yang akan dilakukan sebanyak dua kali tes yaitu:

1. Pre-test

Pre-test yaitu tes yang diberikan kepada siswa sebelum dimulai kegiatan belajar mengajar. Pre-test ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dimiliki siswa sebelum diberikan perlakuan. Pre-test dilakukan dengan cara memberikan beberapa soal tertulis yang berkaitan dengan materi bab 6 tentang Temanku Berbeda.

2. Post-test

Post-test yaitu tes yang diberikan kepada siswa setelah berlangsung proses pembelajaran. Post-test ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah digunakan Model Problem Based Learning (PBL). Post-test dilakukan dengan cara memberikan beberapa soal tertulis yang berkaitan dengan materi bab 6 tentang Temanku Berbeda yang telah dipelajari siswa.

3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, Sugiyono (2015). Adapun dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperdalam keabsahan data yang telah didapatkan melalui alat pengumpul data yang lain.

3.6 Instrumen Penelitian

Sujrweni (2019:76), instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik sehingga lebih mudah untuk diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.6.1 Lembar Observasi

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan memberikan lembar observasi. Adapun kegiatan yang akan diamati dalam pembelajaran membaca adalah yang diikuti oleh siswa dengan mendengarkan arahan yang disampaikan oleh peneliti. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu: observasi awal adalah hasil kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Negeri 61 Banda Aceh sebelum penggunaan model *problem based learning* dan observasi akhir adalah hasil kemampuan membaca

siswa kelas 1 SD Negeri 61 Banda Aceh setelah penggunaan model *problem based learning*. Berikut merupakan lembar instrumen observasi kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Negeri 61 Banda Aceh:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Observasi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
1	Ketetapan menyuarkan lisan	Siswa sangat baik dan jelas dalam menyuarkan tulisan	5
		Siswa jelas dalam menyuarkan tulisan	4
		Siswa cukup dan jelas dalam menyuarkan tulisan	3
		Siswa kurang jelas dalam menyuarkan tulisan	2
		Siswa Tidak jelas dalam menyuarkan tulisan	1
2	Kewajaran Lafal	Siswa membaca dengan lafal yang benar dan sempurna	5
		Siswa membaca dengan lafal yang benar	4
		Siswa membaca dengan lafal yang cukup benar	3
		Siswa membaca dengan lafal yang kurang benar	2
		Siswa membaca dengan lafal yang tidak benar	1
3	Kewajaran Intonasi	Siswa membaca dengan intonasi yang baik dan benar	5
		Siswa membaca dengan intonasi yang benar	4
		Siswa membaca dengan intonasi yang cukup benar	3
		Siswa membaca dengan intonasi yang kurang benar	2
		Siswa membaca dengan intonasi yang tidak benar	1

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
4	Kelancaran	Siswa lancar dalam membaca teks dengan sangat baik	5
		Siswa lancar dalam membaca teks dengan baik	4
		Siswa cukup lancar dalam membaca teks	3
		Siswa kurang lancar dalam membaca teks	2
		Siswa tidak lancar dalam membaca teks	1
5	Kejelasan Suara	Kejelasan suara dalam membaca siswa sangat baik	5
		Kejelasan suara dalam membaca siswa baik	4
		Kejelasan suara dalam membaca siswa cukup baik	3
		Kejelasan suara dalam membaca siswa kurang baik	2
		Kejelasan suara dalam membaca siswa tidak baik	1

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengelola data penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Oleh karena itu, setelah data yang sudah terkumpul harus segera dilakukan analisis data karena apabila data tersebut tidak dianalisis, maka tidak bisa menjawab permasalahan yang sudah dirumuskan. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.7.1 Analisis Observasi Kemampuan Membaca

Analisis observasi kemampuan membaca siswa dilakukan sebelum dan setelah penggunaan model *problem based learning*. Penilaian pada ini adalah dengan menentukan persentase kemampuan membaca setiap siswa. Persentase diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 3.4 Persentase Kriteria Penilaian Kemampuan Membaca

Persentase	Kriteria
86% – 100%	Sangat Tinggi
71% – 85%	Tinggi
56% – 70%	Cukup
41% – 55%	Rendah
25% – 40%	Sangat Rendah

Smuber: Arikunto (2016)

3.7.2 Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan SPSS 26.0 (Shapiro-Wilk), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Langkah Melakukan Uji Normalitas Shapiro-Wilk

- **Buka Menu Analyze:** Pada menu bar SPSS, klik "Analyze".
- **Pilih Deskriptive Statistik:** Arahkan kursor ke "Explore".
- **Pindahkan Variabel Tes Awal dan Akhir:** Pindahkan variabel "Dependent List" dan "Factor List".
- **Pilih Plots:** Klik Normality Plots With Test.
- **Klik Continuu:** SPSS akan memproses data dan menampilkan output.

b. Interpretasi Hasil

- 1 = Jika nilai Sig. Shapiro-Wilk > 0.05 maka data observasi awal dan observasi ahir berdistribusi normal.
- 2 = Jika nilai Sig. Shapiro-Wilk < 0.05 maka data observasi awal dan observasi ahir tidak berdistribusi normal.

3.7.3 Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil pre-test dan post-test berupa nilai siswa serta untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel X (Peningkatan kemampuan membaca), dengan variable Y (penerapan model *problem based learning*). Uji yang digunakan untuk mengetahui hipotesis dalam penelitian ini adalah:

a. Langkah Melakukan Uji Paired Sample T-Test:

- **Buka menu Analyze:** Pada menu bar SPSS, klik "Analyze".
- **Pilih Compare Means:** Arahkan kursor ke "Compare Means".
- **Pilih Paired-Samples T Test:** Klik "Paired-Samples T Test".
- **Pindahkan variabel:** Pindahkan variabel "Sebelum" dan "Sesudah" ke kotak "Paired Variables".
- **(Opsional) Sesuaikan opsi:** Klik "Options" untuk mengatur tingkat kepercayaan (confidence interval), biasanya 95%.
- **Klik OK:** SPSS akan memproses data dan menampilkan output.

b. Interpretasi hasil

1 = Jika nilai Sig. (one-tailed) < 0.05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca siswa pada data observasi awal dan observasi akhir.

2 = Jika nilai Sig. (one-tailed) > 0.05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca siswa pada data observasi awal dan observasi akhir.